

KESIAPSIAGAAN PEMERINTAH KABUPATEN AGAM DALAM MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI KECAMATAN MALALAK

Rivaldo¹⁾, Haryani²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan

Universitas Bung
Hatta

Email: rivaldoedo2307@gmail.com¹⁾ irharyanimtp@yahoo.co.id²⁾

ABSTRAK

Dari 15 kecamatan yang ada saat ini, Kecamatan Malalak merupakan salah satu kecamatan yang berada pada kawasan rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi di Kabupaten Agam. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji tingkat kesiapsiagaan Pemerintah Kabupaten Agam terhadap bencana tanah longsor di Kecamatan Malalak. Pendekatan analisis kesiapan pemerintah yang diterapkan ialah didasarkan atas Parameter Kesiapan Pemerintah yang meliputi Pengetahuan dan Sikap, Kebijakan dan Pedoman, Rencana Tanggap Darurat, Sistem Peringatan Bencana, dan Mobilisasi Sumber Daya. Analisis diambil dari Buku LIPI/UNESCO 2006. Hasil penelitian ini menampakkan tingkat kesiapsiagaan Pemerintah Kabupaten Agam terhadap bencana tanah longsor berada pada kategori "Siap". Risiko tanah longsor harus dikurangi dan instansi pemerintah seperti pemerintah kabupaten, pegawai pemerintah, dan pemerintah kabupaten/kota harus lebih tanggap.

Kata Kunci : Pemerintah, Kecamatan Malalak, Kesiapsiagaan, Tanah Longsor

PENDAHULUAN

Dari 15 Kecamatan di Kabupaten Agam, Kecamatan Malalak memiliki risiko longsor yang lebih tinggi. Menurut sumber dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kecamatan Malalak saat ini termasuk kecamatan dengan potensi longsor sedang hingga tinggi akibat terjadinya longsor ini. Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Agam, terdapat 15.292 jiwa di Kecamatan Malalak yang bermukim di wilayah yang berpotensi longsor; luas wilayah yang dimaksud sekitar 7.834 hektare.

BPBD Kabupaten Agam menyebutkan beberapa faktor penyebab terjadinya longsor di Kecamatan Malalak, yakni: a) kegiatan pemotongan lereng untuk pembangunan jalan tanpa disertai sistem drainase yang memadai; b) pelapukan batuan dan tanah yang bersifat sarang dan mudah longsor jika terkena hujan; c) curah hujan tinggi dan berkepanjangan sebelum terjadinya tanah longsor; dan d) volume air permukaan yang signifikan yang meresap ke dalam tanah melalui pori-pori tanah, sehingga menambah berat lereng dan membuatnya tidak stabil.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pembobotan dan skoring. Setiap pertanyaan pada setiap parameter kesiapan masyarakat memiliki skor atau bobot yang ditetapkan (Haryani 2019).

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui tingkat kesiapan pemerintah.

Dalam menangani bencana tanah longsor di Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam (Pemerintah Kabupaten dan Kota, Staf Pemerintah, Pemerintah Kecamatan). Lihat kategori tingkat kesiapan pemerintah berikut untuk informasi lebih lanjut:

METODE

Purposive sampling dikombinasikan dengan Metode Kuantitatif Strategi pengambilan sampel penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder.

Untuk memenuhi tujuan penelitian yang diantisipasi, data sekunder dikumpulkan dari berbagai Data BPS Kabupaten Agam, BPBD Kabupaten Agam, Kantor Kecamatan Malalak, dan dinas.

Selanjutnya, pemeriksaan kesiapan pemerintah dijalankan guna mengetahui tingkat kesiapan pemerintah (Pemerintah Kabupaten dan Kota, Staf Pemerintah, Pemerintah Kecamatan) dalam mengevaluasi respons dan teknik evaluasi, khususnya respons pengganti. Nilai Ya (sudah dijalankan), yakni 1, dan Tidak (belum dijalankan), yakni 0, ditunjukkan. Pengetahuan dan Sikap, Pedoman dan Sikap, Rencana Tanggap Darurat, Sistem Peringatan Bencana, dan Mobilisasi Sumber Daya ialah kriteria yang diterapkan dalam analisis ini. Setelah perolehan indeks kesiapan Pemerintah, nilai dan kategori berikut diterapkan pada setiap parameter untuk membuat indeks keseluruhan:

Tabel 1 Kategori Tingkat Kesiapiagaan

No.	Nilai Indeks	Kategori
1.	80-100	Sangat Siap
2.	65-79	Siap
3.	55-64	Hampir Siap
4.	40-54	Kurang Siap
5.	0-39	Belum Siap

Sumber: Lipi -Unesco 2006

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tahap analisis yang dijalankan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapsiagaan Pemerintah. Hasil analisis terdapat 2 kategori tingkat kesiapsiagaan Pemerintah (Pemerintah Kabupaten dan Kota, Staf Pemerintah, Pemerintah Kecamatan) yakni :

1. Kategori "Siap" yakni untuk P1 (Pemerintah Kabupaten Agam).
2. Kategori "Hampir Siap" yakni untuk (Staf Pemerintah Kabupaten Agam)
3. Kategori "Hampir Siap" yakni untuk (Pemerintah Kecamatan).

Dari 2 tingkat kesiapsiagaan Pemerintah (Pemerintah Kabupaten dan Kota, Staf Pemerintah, Pemerintah Kecamatan) tersebut. Dengan permasalahan nya dan upaya peningkatan kesiapsiagaan Pemerintah.

- 1) Saat ini Pemerintah Kabupaten Agam belum memiliki kebijakan mengenai tata bangunan dan lokasi evakuasi yang diterapkan untuk penyelamatan sementara saat terjadi bencana tanah longsor. Oleh karena itu, RTRW Kabupaten Agam belum bisa dimanfaatkan untuk mencegah atau mengurangi risiko bencana tanah longsor, karena belum dirancang untuk memenuhi kebutuhan penanggulangan bencana dan manajemen risiko bencana.

- 1) Belum adanya kebijakan/arahan yang di peruntukan untuk standar standar tempat yang bisa di jadikan tempat evakuasi bencana tanah longsor di Kabupaten Agam, sehingga warga hanya menerapkan fasilitas umum yang ada untuk tempat evakuasi bencana tanah longsor.
- 2) Belum adanya suatu kebijakan yang di peruntukan untuk mengatur sistem peringatan bencana dari prosedur pemasangan sistem peringatan bencana, prosedur penggunaan dari sistem peringatan bencana tersebut, serta tentang prosedur untuk pelaksanaan sistem peringatan bencana tersebut.
- 3) Belum adanya tersedia peta, rambu, serta jalur evakuasi yang bisa diterapkan sebagai penunjuk arah untuk memudahkan masyarakat saat proses evakuasi bencana terjadi, dan memudahkan masyarakat untuk menuju titik kumpul/tempat aman bahaya tanah longsor, belum adanya dilakukn simulasi untuk Rencana Tanggap Darurat bencana tanah longsor yang dijalankan secara bersama sama antara masyarakat dan jugak semua Instansi Pemerintahan yang bertanggung jawab dalam upaya penanganan bencana tanah longsor di Kabupaten Agam.
- 4) Pada indikator Mobilisasi dan Sumber Daya Pemerintah Kabupaten Agam masih belum menciptakan mekanisme komunikasi lintas lembaga dalam berbagai peran demi memberi respon efektif pelaksanaan peringatan dini dan penanganan masa kritis bencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan atas hasil analisis yang dijalankan terhadap Pemerintah Kabupaten Agam, terdapat tingkat kesiapan pemerintah yang dinilai "Siap". Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bencana tanah longsor, pemerintah harus mengutamakan pemeliharaan prasarana vital dan bangunan evakuasi, khususnya untuk bencana tanah longsor. Pemerintah juga perlu memiliki peta bahaya tanah longsor, petunjuk evakuasi, dan BPBD Kabupaten Agam lebih aktif dalam pelatihan dan simulasi bagi staf pemerintah dan seluruh kelompok siaga bencana.

Berikut ini beberapa saran yang berkaitan dengan hasil kajian:

Untuk mewujudkan desa dan kelurahan yang tangguh terhadap bencana, Pemerintah Kabupaten Agam membentuk tim siaga bencana. Tim ini bertugas untuk menjalankan penanggulangan bencana dan tanggap bencana.. Rekomendasi terhadap BPBD Kabupaten Agam agar segera Memasang tanda/rambu tanda bahaya rawan tanah longsor/gerakan tanah, dikarenakan banyak masyarakat yang kurang mengetahui bahwasanya kawasan tersebut Zona Bahaya gerakan tanah/tanah longsor. Menambah alat pendeteksi bahaya gerakan tanah/tanah longsor, menambah rambu-rambu tanda bahaya tanah longsor, dan jugak berupaya menyediakan peta jalur evakuasi

bencana tanah longsor di Kecamatan Malalak dan jugak peringatan bencana tanah longsor

DAFTAR PUSTAKA

- 1) *Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.*
- 2) LIPI. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Pemerintah Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami.* Jakarta: UNESCO Office
- 3) Mahada, I. F. (2023). *KeSiapsiagaan Masyarakat Yang Bermukim Di Kawasan Rawan Tanah Longsor di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University, 1(3), 9-10.*
- 4) Nurjanna DKK., 2012. *Manajemen Bencana,* Alfabeta, Bandung